



UNIVERSITAS
DIPONEGORO
The Excellent Research University

FAKULTAS
PERIKANAN DAN
ILMU KELAUTAN

PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO

2026





TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Diah Permata Wijayanti, M.Sc.

Seto Windarto, S.Pi., M.Sc., M.P.

Dr. Elis Indrayanti, S.T., M.Si.

Ima Wijayanti, S.Pi., M.Si., Ph.D.

Wiwiet Teguh Taufani, S.Pi., M.Si., Ph.D.

Hendrik Anggi Setyawan, S.Pi., M.Si.

SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga penyusunan Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro edisi Tahun 2026 dapat diselesaikan.

Buku edisi tahun 2026 ini mengacu pada edisi tahun-tahun sebelumnya, dengan beberapa perbaikan dan aturan baru sehingga diharapkan dapat lebih mudah dipahami oleh sivitas akademika Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro. Buku ini berfungsi sebagai panduan penulisan karya ilmiah, khususnya skripsi dan penulisan artikel ilmiah bagi sivitas akademika Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, yang ditulis dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Pimpinan Fakultas menyampaikan terima kasih kepada tim penyusun naskah asli maupun tim editor tahun 2004 hingga 2026 yang telah berupaya mewujudkan buku panduan ini. Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat.



Semarang, Juli 2026

Dekan

Prof. Agus Trianto, S.T., M.Sc., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Panduan penulisan skripsi merupakan bagian dari panduan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa S1 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Undip. Panduan ini hanya berisi mengenai hal-hal yang terkait dengan penulisan tugas akhir dalam bentuk skripsi. Sedangkan untuk tugas akhir dalam bentuk lain akan dibuat dalam buku panduan yang lain. Panduan penulisan ini penting bagi mahasiswa yang sedang menyusun laporan skripsi dan juga artikel ilmiah baik yang ditulis dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Berdasarkan pada Surat Tugas Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro No. 29/U.N.7.F10/HK/I/2026, maka Tim Editor Panduan Penulisan Karya Ilmiah FPIK-Undip telah merevisi, mengedit, dan melengkapi penyajian edisi sebelumnya.

Panduan edisi tahun 2026 memberikan informasi tambahan mengenai konsep atau teori dalam menulis serta menyajikan karya ilmiah secara lebih rinci dan lengkap sehingga lebih mudah dalam memahami serta mengikutinya. Selain itu, dalam edisi ini juga dijabarkan mengenai beberapa aturan baru dalam pembuatan skripsi. Edisi tahun 2026 juga memaparkan informasi secara lebih sistematis, teratur, dan lugas dengan tetap menjaga konsistensi penyajiannya. Contoh dan *template* dari skripsi maupun artikel ilmiah juga ditambahkan pada edisi ini sehingga diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pembuatan skripsi mahasiswa. Semoga panduan penulisan ini dapat bermanfaat.

Semarang, Juli 2026

TIM EDITOR

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	1
PEDOMAN SKRIPSI	2
II. SISTEMATIKA PENULISAN	3
2.1 Format Skripsi	3
2.2 Bagian Awal	3
2.2.1 Sampul	3
2.2.2 Sampul dalam	3
2.2.3. Lembar Pengesahan	3
2.2.4. Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah	4
2.2.5 Abstrak	5
2.2.7 Kata Pengantar	6
2.2.8 Daftar Isi	7
2.2.9 Daftar Tabel	7
2.2.10 Daftar Gambar	7
2.2.11 Daftar Lampiran	8

2.3	Bagian Utama.....	8
2.3.1	Pendahuluan.....	8
2.3.2	Tinjauan Pustaka	8
2.3.3	Materi dan Metode Penelitian	9
2.3.4	Hasil dan Pembahasan.....	12
2.3.5	Kesimpulan dan Saran.....	12
2.4	Bagian Akhir	13
III.	FORMAT PENULISAN.....	14
3.1	Pengetikan	14
3.1.1	Jenis huruf	14
3.1.2	Bilangan, satuan, lambang, atau rumus kimia.....	14
3.1.3	Singkatan.....	15
3.1.4	Jarak baris ketikan.....	15
3.1.5	Batas tepi.....	15
3.1.6	Pengetikan badan tulisan.....	15
3.1.7	Alinea	16
3.1.8	Judul bab, subbab, anak subbab dan lain-lain	16
3.1.9	Penempatan gambar dan tabel.....	16
3.2	Penomoran.....	17
3.2.1	Halaman	17
3.2.2	Tabel.....	18
3.2.3	Gambar.....	18
3.2.4	Persamaan dan Rumus.....	18
3.3	Tabel dan Gambar.....	19

3.3.1 Tabel.....	19
3.3.2 Gambar.....	20
IV. TATA CARA PENULISAN	21
4.1 Bahasa	21
4.1.1 Bahasa yang dipakai.....	21
4.1.2 Bentuk kalimat	21
4.1.3 Istilah	21
4.1.4 Kesalahan yang sering terjadi.....	21
4.2 Penulisan Rujukan.....	22
V. PENCETAKAN SKRIPSI	24
5.1 Bahan dan Ukuran Kertas.....	24
5.1.1 Naskah	24
5.1.2 Sampul	24
5.1.3 Warna	24
5.2 Pengetikan dan Pencetakan	24
TEMPLATE SKRIPSI	25
PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL TUGAS AKHIR	26
VI. SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL	25
6.1. Bagian Awal	25
6.1.1. Abstrak	25
6.2. Bagian Penulisan Artikel	26
TEMPLATE ARTIKEL JURNAL	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh penempatan tabel	16
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Penempatan Gambar	16
Gambar 2. Barcode Link <i>Template</i> Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Undip.....	23
Gambar 3. Barcode Link <i>Template</i> Artikel Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Undip.....	29

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi pada Program Sarjana memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui pemberian Tugas Akhir. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Program Sarjana Universitas Diponegoro menyatakan bahwa “Tugas Akhir” adalah suatu bentuk karya ilmiah yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk Tugas Akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang menjadi salah satu syarat kelulusan seorang mahasiswa yang ditetapkan berdasarkan Kurikulum Program Studi.

Panduan ini menjelaskan tentang tata cara penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan tugas dalam rangka penyelesaian studi seorang mahasiswa strata satu (S1) pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro, khususnya penulisan skripsi. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian dan/atau percobaan yang disusun oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing skripsi dan dipertanggung-jawabkan dalam suatu Sidang Ujian Akhir Program untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh derajat kesarjanaan strata satu (S1).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Buku panduan ini disusun guna memberi arahan penulisan skripsi bagi mahasiswa dan dosen pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro. Kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah diharapkan dapat meningkat dengan diterbitkannya panduan ini, sehingga periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi, khususnya berkaitan dengan penulisan karya ilmiah, dapat dipersingkat.

PEDOMAN SKRIPSI

II. SISTEMATIKA PENULISAN

2.1 Format Skripsi

Secara umum, skripsi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. **Bagian awal** terdiri dari: Sampul; Sampul Dalam; Pernyataan Orisinalitas; Pengesahan Skripsi; Abstrak; Abstract; Kata Pengantar; Daftar Isi; Daftar Tabel (bila diperlukan); Daftar Gambar (bila diperlukan); Daftar Lampiran (bila diperlukan). **Bagian utama** terdiri dari: Pendahuluan; Tinjauan Pustaka; Materi dan Metode; Hasil dan Pembahasan; Kesimpulan dan Saran. **Bagian akhir** terdiri dari: Daftar Pustaka dan Lampiran.

2.2 Bagian Awal

2.2.1 Sampul

Halaman ini mengandung informasi utama mengenai judul skripsi, tulisan skripsi, lambang universitas, nama lengkap penulis, nomor induk mahasiswa (NIM), nama program studi, fakultas, universitas, nama kota tempat kampus dan tahun penyerahan naskah.

2.2.2 Sampul dalam

Halaman ini berisi judul skripsi, tulisan skripsi, pernyataan, nama mahasiswa, NIM, logo universitas, nama program studi, nama fakultas, kota dan tahun. Pernyataan yang ditulis adalah: Skripsi sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Derajat Sarjana S1 pada (Nama Departemen) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro.

2.2.3. Lembar Pengesahan

Pengesahan skripsi terdiri dari dua halaman yang berbeda. Halaman pertama merupakan pengesahan dari pembimbing, ketua departemen atau

PS, dan juga pimpinan fakultas. Halaman kedua merupakan pengesahan dari pembimbing dan penguji yang disertai tanggal sidang skripsi.

2.2.4. Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah

Halaman ini mengandung pernyataan orisinalitas penulisan yang ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai Rp 10.000 (A). Jika mahasiswa mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Dosen, maka dapat menggunakan pernyataan keaslian karya ilmiah seperti contoh (B).

A. Lembar Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH Dengan ini saya, Nama Mahasiswa, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul Judul Skripsi adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya. Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Semarang, bulan tahun Penulis (ttd di atas materai Rp 10.000) Nama NIM
--

B. Lembar Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya, **Nama Mahasiswa**, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul **Judul Skripsi** adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya. Penelitian dalam karya ilmiah/skripsi ini merupakan bagian dari **Penelitian XXXX** yang didanai oleh (Pihak pemberi dana beserta nomor kontrak).

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skrpsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, bulan tahun

Penulis

(ttd di atas materai Rp 10.000)

Nama

NIM

2.2.5 Abstrak

Abstrak merupakan intisari dari penelitian yang memuat tujuan dan sasaran penelitian, metodologi penelitian, serta hasil yang signifikan serta makna dari temuan. Abstrak disiapkan dalam satu alinea dengan jumlah 200-300 kata dan ditulis dengan spasi tunggal (*single*). Abstrak dilengkapi dengan 4 sampai 5 kata kunci. Abstrak disiapkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman yang terpisah. Contoh penulisan untuk abstrak adalah sebagai berikut:

ABSTRAK

Nama. NIM. Judul Skripsi. Nama pembimbing utama tanpa gelar & nama pembimbing kedua tanpa gelar (jika ada pembimbing dari luar FPIK)

Abstrak merupakan intisari dari penelitian yang memuat tujuan dan sasaran penelitian, metodologi penelitian, serta hasil yang signifikan serta makna dari temuan. Abstrak disiapkan dalam satu alinea dengan jumlah 200-300 kata dan ditulis dengan spasi tunggal (*single*). Abstrak dilengkapi dengan 4 sampai 5 kata kunci yang dituliskan dalam huruf kecil.

Kata kunci: aaaa; bbbb; cccc; dddd; eeee (disusun berdasarkan abjad)

2.2.6 Abstract

Abstract berupa terjemahan abstrak dalam bahasa Inggris, ditulis dengan huruf *italic*. Contoh penulisan untuk abstract sebagai berikut:

ABSTRACT

Name. Student ID. Title. Primary supervisor's names (without title) & secondary supervisor's names (without title)

Abstract is the essence of research which contains research objectives and objectives, research methodology, as well as significant results and the meaning of the findings. Abstracts are prepared in one paragraph with a total of 200-300 words and written in a single space (single). Abstract comes with 4 to 5 keywords.

Keywords: aaaa; bbbb; cccc; dddd; eeee (*alphabetically*)

2.2.7 Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tulisan yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui secara singkat dan cepat mengenai topik, konsep dasar, landasan teori, ataupun sisi penting penelitian tersebut. Kata pengantar memuat ucapan terima kasih kepada pembimbing dan orang-orang (atau instansi) yang benar-benar terlibat secara langsung dalam penelitian, baik itu

selama pengumpulan data ataupun yang memberikan kontribusi finansial maupun fasilitas, sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing anggota serta perannya
2. Dosen Pembimbing Akademik (dosen wali)
3. Instansi tempat penelitian skripsi (jika ada)
4. Pemberi proyek penelitian dan perannya (jika ada)
5. Dosen pembimbing lapangan (jika ada)

Bagian akhir dari kata pengantar diakhiri dengan kalimat yang menunjukkan keterbukaan penulis secara akademis terhadap kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan dengan jumlah halaman tidak lebih dari satu halaman.

2.2.8 Daftar Isi

Daftar isi berisi mengandung daftar judul bahan yang terdapat dalam karya ilmiah, yaitu judul-judul bagian-bagian, bab dan subbab yang berkaitan. Judul-judul dan subjudul dari bagian-bagian yang dinyatakan harus sesuai seperti yang terdapat dalam teks.

2.2.9 Daftar Tabel

Pada daftar tabel terdapat nomor tabel, judul tabel disertai nomor halaman. Contoh penulisan daftar tabel merujuk dengan penulisan daftar isi.

2.2.10 Daftar Gambar

Pada daftar terdapat nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman. Penulisan daftar gambar merujuk dengan penulisan daftar isi.

2.2.11 Daftar Lampiran

Pada daftar lampiran terdapat nomor lampiran, judul lampiran serta nomor halaman. Contoh penulisan daftar lampiran merujuk dengan penulisan daftar isi.

2.3 Bagian Utama

Bagian utama skripsi terdiri dari: Pendahuluan; Tinjauan Pustaka; Metode Penelitian; Hasil dan Pembahasan; Kesimpulan dan Saran. Bagian utama skripsi ini harus merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi mulai dari judul sampai kesimpulan membentuk satu benang merah yang saling terkait dan melengkapi. Hasil penelitian harus dapat menjawab permasalahan, sesuai dengan tujuan dan hipotesis serta tergambarkan dalam abstrak dan kesimpulan.

2.3.1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bagian latar belakang berisikan alasan dan jawaban atas pertanyaan mengapa dan bagaimana penelitian itu perlu untuk dilakukan, termasuk didalamnya *gap* dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Gagasan pentingnya penelitian pada latar belakang disusun secara sistematis dan berkaitan erat dengan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Pada bab pendahuluan tidak ada gambar dan jumlah halamannya sebaiknya tidak lebih dari 3 halaman.

2.3.2 Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka hendaknya mewakili seluruh aspek dalam penelitian, baik aspek utama maupun aspek tambahan. Aspek utama biasanya tercermin pada kata-kata kunci dalam judul. Tinjauan pustaka berisi telaah hasil-hasil penelitian ataupun berbagai teori peneliti terdahulu.

Tinjauan pustaka disusun secara kronologis menurut urutan prioritas kepentingan atau mengerucut dari informasi umum ke informasi yang lebih spesifik. **Jumlah halaman tinjauan pustaka tidak lebih dari 10% dari total halaman skripsi serta tidak melebihi halaman bab 4 bagian pembahasan.** Pustaka yang digunakan adalah yang terbaru, relevan dan diutamakan menggunakan artikel jurnal. Untuk artikel jurnal adalah 10 tahun terakhir. Pustaka yang berupa formula, klasifikasi, dan hal yang mendasar bisa menggunakan buku/penemu awal.

2.3.3 Materi dan Metode Penelitian

2.3.3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian merupakan periode atau rentang waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan seluruh tahapan penelitian, bisa berupa narasi misalnya: Januari – Juni 2025. Lokasi penelitian menjelaskan tempat spesifik dimana penelitian dilakukan, bisa dalam bentuk narasi atau peta.

2.3.3.2. Materi Penelitian

Materi penelitian biasanya mencakup bahan dan alat yang digunakan selama penelitian berlangsung. Materi penelitian hendaknya dinyatakan dengan lengkap dan jelas, sehingga pembaca dapat ikut memahami teknis pelaksanaan penelitian tersebut. Penyampaian tersebut hendaknya disajikan dalam bentuk kalimat yang informatif.

2.3.3.3. Metode penelitian bisa berupa eksperimental dan non-eksperimental.

Metode Penelitian (Eksperimental)

Metode eksperimental memuat data serta informasi mengenai: (1) hipotesis, (2) materi penelitian, (3) peubah dan metode pengukuran, (4) rancangan percobaan, dan (5) analisis data.

- a. Hipotesis merupakan pernyataan (jawaban) sementara yang masih perlu diuji keabsahannya, atau diartikan pula sebagai pernyataan singkat yang

merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dikemukakan dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

- b. Materi penelitian biasanya mencakup bahan dan alat yang digunakan selama penelitian berlangsung. Materi penelitian hendaknya dinyatakan dengan lengkap dan jelas, sehingga pembaca dapat ikut memahami teknis pelaksanaan penelitian tersebut. Penyampaian tersebut hendaknya disajikan dalam bentuk kalimat yang informatif.
- c. Peubah yang digunakan hendaknya mencakup baik peubah utama maupun pendukung. Berbagai variabel dari peubah yang akan diukur serta metode pengukurannya hendaknya dinyatakan dengan jelas dan terukur. Peubah-peubah tersebut seyogyanya disajikan berdasarkan pada urutan prioritas kepentingan ataupun sekuensi prosesnya secara biologis. Penyajian data hendaknya jelas dan tidak menimbulkan perdebatan interpretasi, antara lain misalnya: berapa liter air atau jumlah hewan uji yang digunakan, dan asal hewan uji. Kondisi percobaan, seperti jumlah perlakuan, suhu media, perlu dinyatakan dengan jelas.
- d. Rancangan percobaan (*experimental design*) menjabarkan jenis penelitian yang sedang dilakukan. Rancangan penelitian yang digunakan, harus dinyatakan dengan jelas termasuk jumlah perlakuan dan ulangan setiap perlakuan. Penentuan jumlah ulangan dilakukan berdasarkan kaedah-kaedah teori penarikan contoh yang benar, agar data yang diperoleh dinyatakan sah (*valid*) karena telah memenuhi kaidah teori penarikan contoh. Jenis penelitian, apakah itu bersifat *experimental laboratories* ataupun *survey* lapangan tidaklah harus dinyatakan dalam suatu kalimat secara jelas atau eksplisit (*explicit*).
- e. Metode analisis dan pengolahan dari semua data yang diperoleh perlu dijabarkan dengan jelas, meliputi berbagai jenis uji maupun uji lanjut yang akan digunakan. Persentase atau selang kepercayaan yang akan dipakai hendaknya dinyatakan pula. Atau, dapat pula menggunakan kemungkinan kesalahan (*probability*, "P"). Alat bantu atau perangkat

lunak program analisis data yang digunakan, bilamana memang diperlukan, juga perlu dijelaskan.

Metode Penelitian (Non-eksperimental)

Metode penelitian secara rinci memuat hal-hal yang secara keseluruhan atau sebagian terkait dengan masalah, tujuan dan atau hipotesisnya (ada atau tidak ada). Dalam bagian ini diuraikan tentang pendekatan penelitian dan tahapan penelitian yang digunakan.

- a. Lokasi/stasiun/domain Penelitian. Menjelaskan tentang lokasi/stasiun/domain daerah penelitian dijadikan sasaran penelitian beserta alasannya.
- b. Jenis dan Sumber Data. Menjelaskan jenis data yang digunakan dan darimana (sumber) data diperoleh.
- c. Instrumen Penelitian. Pada bagian ini berisi penjelasan tentang spesifikasi alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Apabila perlu disertai tentang reliabilitas dan validitas dari alat ukur yang digunakan.
- d. Teknik Pengambilan Sampel. Menjelaskan obyek penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian dan unit analisis.
- e. Teknik Pengumpulan Data. Bagian ini menjelaskan tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Apabila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.
- f. Teknik Analisis Data. Mengemukakan teknik atau cara yang digunakan dalam analisis data disertai alasan penggunaan cara analisis tersebut termasuk penggunaan metode dan prosedur yang akan dilakukan misalnya rumus statistik dan prosedur yang akan dilakukan yang dipakai dalam pengujian hipotesis atau teknik lainnya untuk menganalisis data penelitian. Untuk pemodelan diperlukan verifikasi/validasi hasil model.

2.3.4 Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi pendapat maupun argumentasi penulis dapat secara bebas diekspresikan pada bagian ini, namun hendaknya tetap terfokus dan *concise*. Bab hasil dan pembahasan biasanya terdiri dari sub-bab hasil dan sub-bab pembahasan yang disajikan secara terpisah, atau digabung dalam satu bab.

Hasil memaparkan seluruh hasil penelitian. Hasil diutamakan disajikan dalam bentuk tabel maupun gambar (grafik), namun dapat pula dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami. Pembahasan yang baik melibatkan seluruh data yang dihasilkan. Susunan penyampaian hendaknya disesuaikan dengan hasil. Sub-bab pembahasan sejatinya tidak lagi memuat gambar ataupun tabel. Pembahasan hendaknya mempertautkan antar data yang diperoleh, dan sangat disarankan untuk melibatkan atau mengkaitkan juga dengan hasil penelitian dari peneliti lainnya. Pembahasan bukan merupakan repetisi dari hasil (**Hasil dan Pembahasan dipisah**).

Hasil dan pembahasan sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub-bab tersendiri. Hasil penelitian sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, grafik, gambar, foto, maupun format penyajian lainnya, serta ditempatkan sedekat mungkin dengan bagian pembahasan agar alur penjelasan lebih mudah dipahami. Pada paragraf awal bab ini perlu dijelaskan bahwa hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dan gambar dengan nomor yang telah disebutkan. Pembahasan hasil penelitian dapat disampaikan melalui uraian teoritis secara kualitatif, kuantitatif, maupun menggunakan analisis statistik. Selain itu, hasil yang diperoleh dianjurkan untuk dibandingkan dengan temuan penelitian terdahulu yang relevan (**Hasil dan Pembahasan digabung**).

2.3.5 Kesimpulan dan Saran

Bagian ini dinyatakan dengan jelas, padat, dan ringkas. Kesimpulan hendaknya menjawab dan selaras dengan tujuan serta hipotesis penelitian.

Kesimpulan bukan merupakan ringkasan hasil. Saran hendaknya realistis dan didasarkan pada hasil penelitian, misalnya merupakan penyempurnaan hasil penelitian terkait. Saran dapat pula memberikan peluang atau membuka jalan kepada peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian lanjutan.

2.4 Bagian Akhir

Bagian ini tersusun atas: (1) daftar pustaka, (2) lampiran, dan (3) riwayat hidup.

- a. Konsistensi dalam penulisan daftar pustaka merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan.
- b. Lampiran merupakan informasi penting apabila pembaca karya ilmiah menginginkan informasi secara lebih detail. Lampiran diurutkan sesuai dengan urutan penggunaannya di dalam bagian inti. Lampiran dapat berupa tabel, gambar, prosedur, maupun dokumen penelitian lainnya. Setiap lampiran berisi hanya satu informasi yang terintegrasi dan seyogyanya disajikan dalam satu halaman yang sama.
- c. Riwayat hidup peneliti hendaknya ditulis secara lengkap dan benar menurut kronologis waktunya.

III. FORMAT PENULISAN

3.1 Pengetikan

3.1.1 Jenis huruf

Penulisan skripsi harus mengikuti format jenis huruf sesuai dengan format sebagai berikut:

- Tulisan pada sampul depan skripsi diketik dengan huruf Times New Roman 14 pt yang ditebalkan (*bold*) dengan jumlah kata maksimal tidak boleh lebih dari 20 kata.
- Bagian utama skripsi diketik dengan huruf Times New Roman 12 pt.
- Huruf miring (*italic*) hanya digunakan untuk menggantikan penulisan kata (kalimat) yang biasanya digaris bawah untuk tujuan tertentu, misalnya nama Latin, istilah/singkatan dalam bahasa asing.
- Lambang, Huruf Yunani, rumus atau tanda-tanda lain yang tidak terdapat pada huruf Times New Roman agar digunakan huruf yang sesuai, misalnya: *Symbol*, *MT Extra* dan khusus penulisan rumus memakai *Equation Editor* pada MS Word.
- Seluruh tulisan menggunakan huruf dengan warna tinta hitam, tidak dibenarkan menggunakan warna lain.

3.1.2 Bilangan, satuan, lambang, atau rumus kimia

Bilangan diketik dengan angka, misalnya: 10 g bahan, kecuali pada permulaan kalimat harus ditulis dengan huruf seperti: Sepuluh gram bahan. Bilangan yang dimulai suatu kalimat harus dieja misalnya: Sepuluh ekor tikus.

Bilangan desimal ditandai dengan koma (bukan titik), misalnya: berat telur 50,55 g. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa diakhiri dengan titik dan dalam Satuan Internasional (SI) serta dalam sistem mks (meter, kilogram, sekon) misalnya: m, g, kg, cal.

3.1.3 Singkatan

Penulisan singkatan dibuat di dalam kurung setelah kata yang disingkat. Singkatan tidak boleh ditulis di awal kalimat. Singkatan yang ditulis di dalam kalimat harus telah pernah disebutkan sebelumnya kepanjangan dari singkatan itu pada kalimat sebelumnya. Contoh: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK); Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP); *Marine Science Techno Park* (MSTP).

3.1.4 Jarak baris ketikan

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 (satu setengah) spasi, kecuali halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul tabel, judul gambar, isi tabel dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 (satu) spasi.

3.1.5 Batas tepi

Batas-batas pengetikan diukur dari tepi kertas dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 3 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

3.1.6 Pengetikan badan tulisan

Badan tulisan diketik dengan format rata kiri-kanan, kecuali permulaan alinea, tulisan di halaman sampul atau judul bab, penulisan persamaan/rumus, tabel, gambar, sub judul, atau hal-hal lain yang khusus. Halaman harus terisi penuh dengan tulisan, dan tidak boleh ada yang kosong terutama di bagian bawah halaman, kecuali jika halaman berikutnya adalah bab baru.

3.1.7 Alinea

Setiap alinea (*paragraph*) tulisan diharuskan lebih dari satu kalimat atau pernyataan. Alinea pertama, kedua dan seterusnya dimulai pada jarak 1,25 cm dari batas tepi kiri atau disebut 1 (satu) tab. Jarak alinea terakhir dari suatu bagian dengan subbab atau sub dari subbab adalah 2 spasi.

3.1.8 Judul bab, subbab, anak subbab dan lain-lain

Penulisan untuk judul bab, subbab, anak subbab, dan pengategorian lainnya pada skripsi mengikuti format:

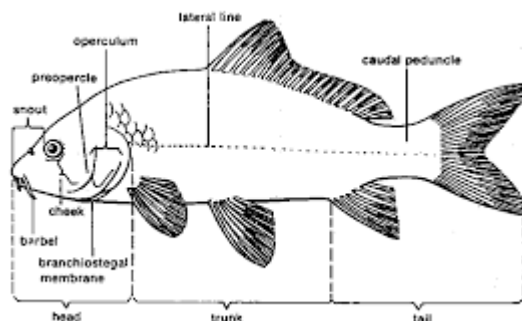
- a. Penulisan nomor bab dan judul bab menggunakan huruf kapital (*Capital letter*), dihitamkan (*bold*) dan ditulis pada batas margin atas kertas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor bab menggunakan angka Arab dimulai dari angka 1 (satu) yang kemudian akan dirujuk oleh penomoran subbab subbab, tabel-tabel, gambar-gambar, dan lainnya. Judul bab ditulis di bawah tulisan bab dengan jarak 1,5 spasi.
- b. Penulisan subbab dimulai dari batas margin kiri kertas. Semua kata pada judul subbab dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik dan semua kata dihitamkan (*bold*). Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru.
- c. Penulisan anak subbab dari batas margin kiri kertas. Kata pertama pada judul anak subbab dimulai dengan huruf kapital, kemudian kata berikutnya dimulai huruf kecil, tanpa diakhiri dengan titik dan semua kata dihitamkan (*bold*). Kalimat pertama sesudah anak subbab dimulai dengan alinea baru.

3.1.9 Penempatan gambar dan tabel

Gambar dan tabel diletakkan simetris terhadap margin tepi kiri kanan kertas (*center*). Penempatan judul gambar tepat di bawah garis batas gambar dengan jarak 1,5 spasi. Penempatan judul tabel tepat diatas tabel dengan jarak 1,5 spasi ke tabel. Posisi gambar dan tabel di simetris dengan margin

kiri-kanan kertas (*center*). Penulisan kalimat judul gambar dan tabel yang lebih dari satu kalimat ditempatkan sejajar tepat di bawah kalimat sebelumnya. Nomor gambar ditulis setelah tulisan gambar atau tabel. Judul gambar dan tabel harus sama dengan judul gambar dan tabel yang tercantum pada halaman daftar gambar dan tabel. Jarak spasi pada tabel adalah 1 (*single*).

Contoh:



Keterangan:

Gambar 1.1 Bagian Tubuh Ikan

(Sumber: Penulis, Tahun)

Gambar 1. Contoh penempatan gambar

Tabel 2. Contoh penempatan tabel

Tabel 1.1 Kualitas Air

Parameter	Nilai	Standar
Suhu	Xx	Xx*
Salinitas	Yy	Yy*
DO	Zz	Zz*
Amonia	Aa	Aa*

Sumber: * Penulis (Tahun)

3.2 Penomoran

3.2.1 Halaman

Penomoran halaman skripsi ada dua tipe, yaitu penomoran menggunakan angka romawi kecil dan angka Arab. Penomoran menggunakan angka romawi kecil dimulai dari halaman lembar pengesahan

sampai ke halaman daftar singkatan dan diletakkan di kanan bawah. Penomoran menggunakan angka Arab dimulai dari halaman Pendahuluan sampai akhir halaman skripsi. Penomoran halaman dibuat secara otomatis menggunakan format penomoran halaman yang ada di program MS Word. Nomor halaman dengan angka Arab ditempatkan di sebelah kanan atas kertas, kecuali pada halaman pertama bab. Pada halaman pertama bab nomor halaman tidak ditulis, tetapi tetap diperhitungkan sebagai satu halaman yang berurutan dengan halaman sebelumnya. Halaman lain yang tidak ditulis nomor halaman adalah halaman sampul dan halaman ini tidak diperhitungkan sebagai satu halaman yang berurutan. Nomor halaman diketik dengan jarak 2 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah kertas.

3.2.2 Tabel

Penomoran pada setiap tabel menggunakan angka Arab, dan berurutan untuk setiap bab, dan tidak ada titik di akhir nomor tabel. Tabel yang berada di Bab 1, penomoran tabel menjadi Tabel 1.1, Tabel 1.2 dan seterusnya. Tabel yang berada di Bab 2 ditulis Tabel 2.1, Tabel 2.2 dan seterusnya.

3.2.3 Gambar

Penomoran pada setiap gambar menggunakan angka Arab, dan berurutan untuk setiap bab, dan tidak ada titik di akhir nomor gambar. Gambar yang berada di Bab 1, penomoran gambar menjadi Gambar 1.1, Gambar 1.2 dan seterusnya. Gambar yang berada di Bab 2 ditulis Gambar 2.1, Gambar 2.2 dan seterusnya.

3.2.4 Persamaan dan Rumus

Persamaan, rumus dan simbol tidak boleh ditempatkan pada awal kalimat. Nomor bab dan urutan persamaan dari rumus matematis, reaksi

kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan, seperti:



Persamaan reaksi ini ada di Bab 2 dan no urut persamaan 1.

$$H' = - \sum (\pi \log \pi) \quad (3.4)$$

Persamaan reaksi ini ada di Bab 3 dan no urut persamaan 4.

3.3 Tabel dan Gambar

3.3.1 Tabel

Penulisan kata tabel dan huruf pertama dari judul tabel diketik dengan huruf kapital. Ketentuan lainnya sebagai berikut:

- a. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- b. Kolom-kolom tabel diberi nama dan dijaga agar batas antara kolom yang satu dengan yang lainnya cukup tegas, tetapi tanpa garis pemisah *vertical*.
- c. Jika tabel lebih dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- d. Pembuatan garis batas horizontal pada tabel hanya pada bagian atas dan bawah tabel saja, dengan tujuan agar tabel terpisah dari uraian pokok tulisan.
- e. Penempatan tabel pada halaman simetris kiri-kanan kertas (*center*).
- f. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau berukuran panjang melebihi kertas sebaiknya ditempatkan pada lampiran.
- g. Bila diperlukan, keterangan dibuat di bawah tabel secukupnya termasuk sumber rujukan tabel.
- h. Setiap tabel harus dirujuk dalam tulisan, dan isi tabel dibahas sebelum tabel.

3.3.2 Gambar

Penulisan kata gambar dan huruf pertama dari judul gambar diketik dengan huruf kapital. Ketentuan lainnya sebagai berikut:

- a. Gambar dapat terdiri dari grafik, peta, diagram, dan foto.
- b. Gambar diletakkan simetris di bawah gambar, dengan penomoran sesuai aturan pada subbab 3.2.1.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Setiap gambar harus dirujuk pada tulisan dan isi gambar dibahas sebelum gambar.
- e. Jika gambar lebih dari ukuran lebar kertas, maka gambar dapat dibuat memanjang atau melebar kertas (*landscape*).
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) disesuaikan dengan informasi yang ingin disampaikan dan wajar.
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Bila gambar diambil dari sumber lain, maka sumber rujukan diketik mengikuti judul gambar.
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.

IV. TATA CARA PENULISAN

4.1 Bahasa

4.1.1 Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah Bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), yaitu ada subjek, predikat, objek dan keterangan (SPOK). Penggunaan istilah-istilah yang tidak umum harus dihindari.

4.1.2 Bentuk kalimat

Penggunaan kalimat disesuaikan dengan konteksnya. Pada metodologi digunakan kalimat pasif bukan kalimat perintah. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan atau kedua (saya, aku, kami, atau engkau). Pada penyajian ucapan terima kasih pada halaman penghargaan, saya diganti dengan penulis.

4.1.3 Istilah

Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah diIndonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing tulisan harus dicetak miring (*italic*).

4.1.4 Kesalahan yang sering terjadi

Kata penghubung seperti sehingga dan sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat. Kata depan misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek sehingga merusak susunan kalimat. Penggunaan kata di mana dan dari sebagai pengganti kata *where* dan *of* dalam Bahasa Inggris, dalam Bahasa Indonesia bentuk kata tersebut tidak baku dan jangan digunakan dalam kalimat.

Penulisan awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di. Penggunaan tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

4.2 Penulisan Rujukan

Penulisan rujukan pustaka menggunakan sistem Nama-Tahun. Nama penulis (*author*) yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah nama keluarga atau nama akhir penulis pertama yang diikuti tahun publikasinya. Rujukan dapat ditulis pada awal kalimat (alinea) atau akhir kalimat. Contoh penulisan: Casier (2025) atau (Casier, 2025).

Apabila penulis terdiri dari dua orang maka menggunakan tanda *ampersand* (&), contoh penulisan: (Casier & Raharjo, 2025). Jika nama penulis lebih dari dua (tiga orang atau lebih), maka hanya nama keluarga atau nama akhir penulis pertama saja dan yang lainnya ditulis dengan *et al.* (singkatan dari *et alii*). Untuk keseragaman, penulisan kata *et al.* ini digunakan pada sumber rujukan pustaka dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Contoh penulisan *et al.* ada dua, yaitu: Casier *et al.* (2025) atau (Casier *et al.*, 2025).

Apabila menemukan sebuah informasi dalam beberapa sumber, maka cantumkan seluruh sumber informasi dalam satu tanda kurung dan diurutkan berdasarkan tanggal publikasi (yang lebih lama terlebih dahulu). Pisahkan satu referensi dengan yang lainnya dengan tanda titik koma (;). Contoh: Beberapa uji coba (Casier, 2023; Soleh *et al.*, 2025; Alan, 2026) mengindikasikan ... atau Casier (2023), Soleh (2025), & Alan (2026) telah menunjukan ...

Apabila menggunakan informasi dari seorang pengarang yang menerbitkan dua atau lebih karya yang berbeda dalam tahun yang sama, bedakan karyanya dengan menggunakan huruf kecil setelah tanggal. Dimulai dari a, b, c, dan seterusnya. Contoh:

Penelitian pendahuluan oleh Casier (2025a) menyatakan terjadi erosi. Namun pada penelitian-penelitian berikutnya (Casier, 2025b; Harris, 2026), kesimpulan yang didapatkan menjadi bertolak-belakang.

4.3 Aturan Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Perkembangan *Generative AI* membuka peluang baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di perguruan tinggi. Teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan penulisan ilmiah yang lebih inovatif. Meski demikian, penggunaan *Generative AI* juga berpotensi menimbulkan dampak negatif jika tidak disikapi dengan bijak. Risiko seperti plagiarisme dan ketergantungan berlebihan dapat menurunkan kreativitas serta kemampuan berpikir kritis, yang seharusnya menjadi fokus utama pendidikan tinggi. Oleh karena itu, berbagai tantangan tersebut perlu dihadapi dengan pendekatan yang tepat dan penuh tanggung jawab. Penggunaan *Generative AI* diperbolehkan selama penyusunan laporan skripsi dengan indeks similaritas dari uji plagiasi dan uji orisinalitas adalah maksimal 20%.

V. PENCETAKAN SKRIPSI

5.1 Bahan dan Ukuran Kertas

5.1.1 Naskah

Pencetakan naskah skripsi menggunakan kertas HVS A4 80 gram dan satu muka (tidak bolak balik). Kertas naskah skripsi berukuran A4 atau ukuran 21 cm x 29,7 cm.

5.1.2 Sampul

Sampul dari naskah skripsi menggunakan kertas *buffalo* atau yang sejenis, dijilid dengan karton (*hard cover*) dan dilapisi dengan plastik (*laminating*). Tulisan yang tercetak pada sampul harus sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

5.1.3 Warna

Warna kertas naskah skripsi putih, sedangkan warna sampul adalah biru tua.

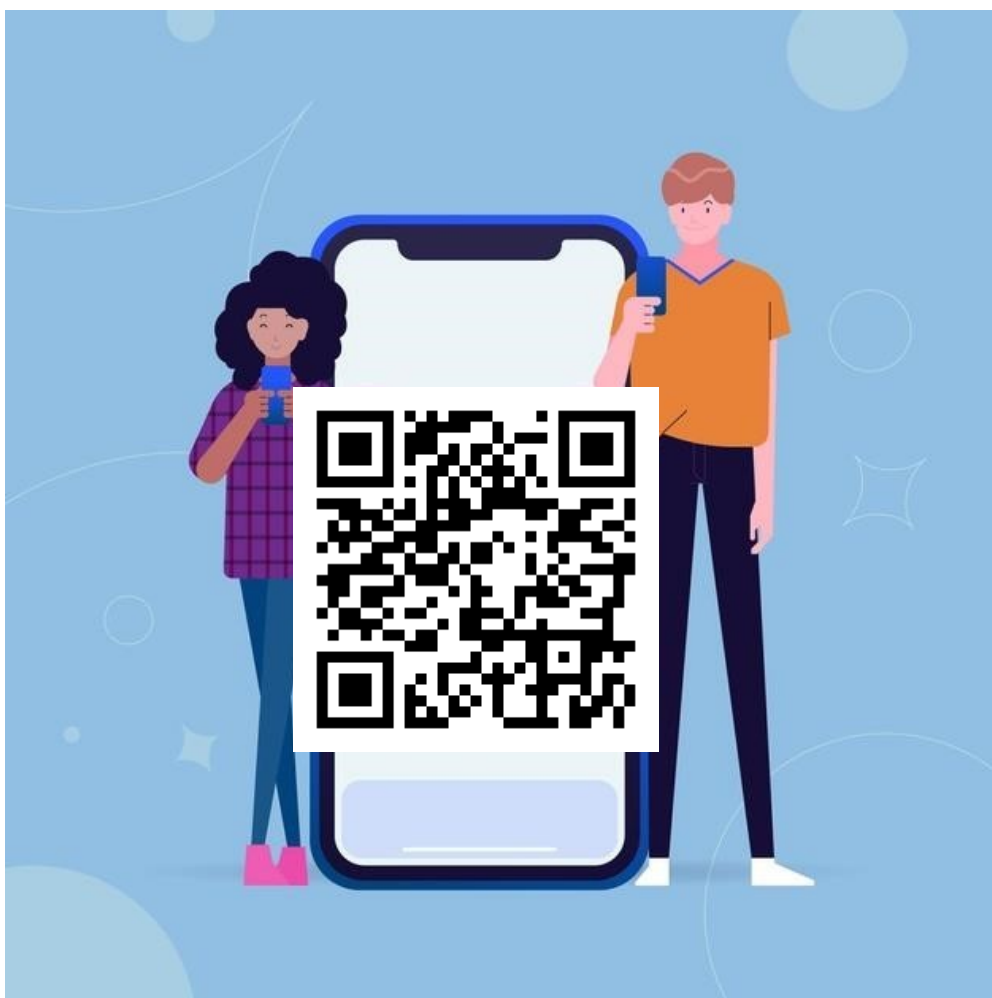
5.2 Pengetikan dan Pencetakan

Pengetikan dianjurkan hanya menggunakan komputer dan dicetak dengan menggunakan *printer deskjet* atau *laserjet*. Pengetikan skripsi tidak dibenarkan diketik menggunakan mesin ketik manual (tradisional) atau ditulis dengan tulisan tangan.

Salinan *hardcopy* dapat digandakan dengan mesin *photocopy* dan tetap menggunakan kertas HVS A4 80 g. Skripsi dijilid sebanyak jumlah yang diperlukan dan disyaratkan oleh departemen/prodi. Salinan *softcopy* harus dibuat di dalam CD dan harus dipastikan dapat dibuka/dibaca di komputer yang lain.

TEMPLATE SKRIPSI

Template skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan – Universitas Diponegoro dapat diunduh melalui bit.ly/TemplateSkripsiFPIK atau dengan cara *scan barcode* di bawah ini:



Gambar 2. Barcode Link Template Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Undip

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL TUGAS AKHIR

VI. SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL

Artikel ilmiah merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Jumlah halaman untuk isi artikel maksimal adalah 15 halaman. Daftar pustaka minimal 20 buah. Referensi dari publikasi jurnal ilmiah nasional/internasional terbaru (< 10 tahun) minimal 50% dan referensi dari skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya maksimal 25%.

6.1. Bagian Awal

6.1.1. Abstrak

Penulisan abstrak untuk skripsi dalam format artikel jurnal mengikuti format penulisan sesuai contoh di bawah ini:

Abstrak (Times New Roman 12pt)

Abstrak harus jelas, deskriptif, dan harus memberikan gambaran singkat masalah yang diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik penelitian, tujuang singkat, metode penelitian, dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat. Abstrak ditulis maksimal 200 kata berbahasa Indonesia dalam 1 paragraf. Dalam pengetikan, abstrak menggunakan *font* Times New Roman ukuran 11 dengan spasi 1 (single).

Kata kunci: aaaa; bbbb; cccc; dddd; eeee (disusun berdasarkan abjad, 3-5 kata kunci, 3-8 kata)

Selain penulisan abstrak dalam bahasa Indonesia, abstrak juga ditulis dalam Bahasa Inggris di bawah abstrak dalam Bahasa Indonesia dengan mengikuti format penulisan sebagai berikut:

Abstract (Times New Roman 12pt)

Abstracts should be clear, descriptive, and should provide a brief description of the problem under study. The abstract includes the reasons for choosing the topic or the importance of the research topic, brief objectives, research methods, and a summary of the results. The abstract should end with a comment about the importance of the results or a brief conclusion. Abstract should be written in a maximum of 200 words in 1 paragraph and in italics. For typing, the abstract uses Times New Roman font size 11 with single spacing.

Kata kunci: *aaaa; bbbb; cccc; dddd; eeee (arranged alphabetically, 3-5 keywords, 3-8 words, in italics)*

6.2. Bagian Penulisan Artikel

Skripsi dalam bentuk artikel terdiri dari empat (4) BAB yang memuat pendahuluan, materi dan metode, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan. Penjelasan dan contoh format penulisan dapat dilihat dan disesuaikan dengan contoh berikut ini:

I. PENDAHULUAN (Times New Roman 12, Bold)

Latar Belakang

Latar belakang berisi tentang pentingnya penelitian dan harus dapat menunjukkan *state of art* dari topik penelitian yang dilakukan, yang kemudian dirumuskan menjadi permasalahan.

Permasalahan

Permasalahan penelitian harus factual (tidak mengada-ada), dapat berupa permasalahan yang terjadi di lapangan ataupun mengelaborasi celah/*gap* yang ditinggalkan oleh peneliti-peneliti pendahulu. Oleh karena itu, bagian “Pendahuluan” ini harus merujuk pada banyak pustaka yang terkait dan dapat dilengkapi gambar.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjabarkan pentingnya melakukan penelitian untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

II. MATERI DAN METODE (Times New Roman 12, Bold)

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dijelaskan dan didukung oleh tampilan dalam bentuk peta (ketentuan mengikuti pedoman penulisan skripsi).

Alat dan Bahan

Alat dan bahan menjelaskan peralatan dan bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini juga dapat disajikan dalam bentuk tabel.

Data

Data yang digunakan harus lengkap dan didukung oleh bagaimana cara Anda memperoleh data. Apabila berupa data sekunder, maka harus menyertakan sumber darimana data diperoleh.

Metode

Bagian metode menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian meliputi metode pengambilan maupun pengolahan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman 12, Bold)

Hasil

Mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh secara sistematis (hanya hasil data/informasi yang terkait dengan tujuan penelitian). Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun peta.

Pembahasan

Bagian ini merupakan analisa hasil penelitian dan/atau membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan hasil penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

IV. KESIMPULAN (Times New Roman 12, Bold)

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan diungkapkan dalam bentuk narasi deskriptif, bukan dalam kalimat *statistic*.

DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman 12, Bold)

Hutabarat, S. dan Evans, S.M., 1985. Pengantar Oseanografi. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). **(Contoh Penulisan Buku)**

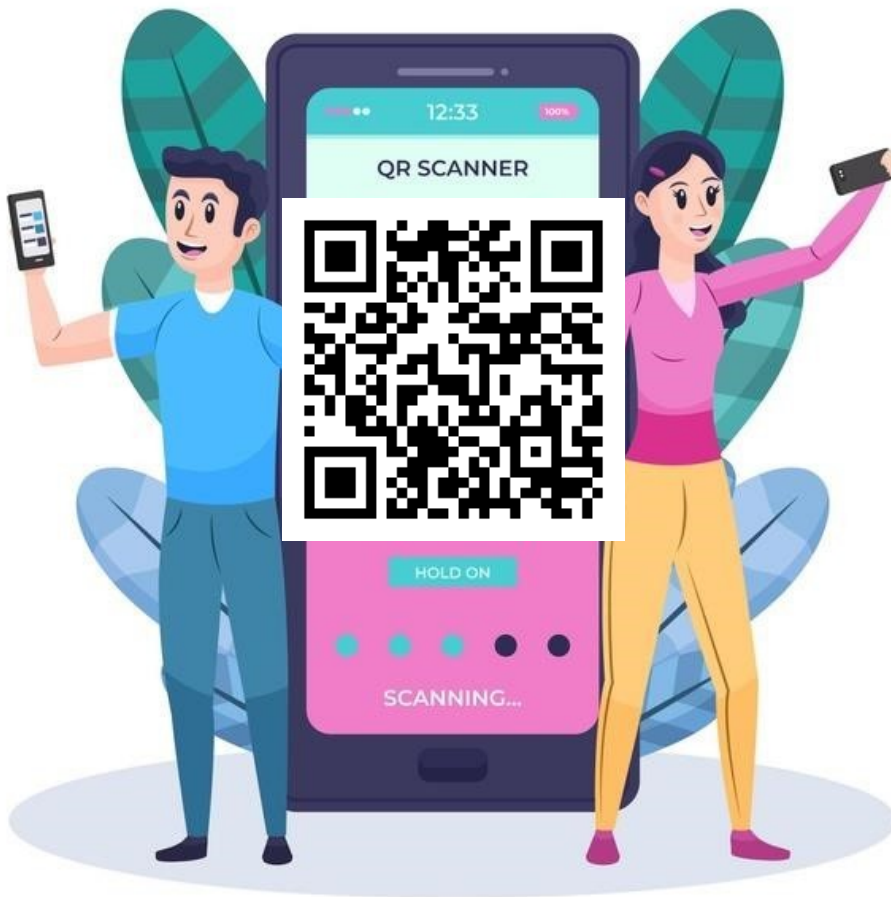
Gonzales, R. P. 2004. Digital Image Processing (Pemrosesan Citra Digital). Vol. I, Ed.2. diterjemahkan oleh Handayani S., Andi Offset, Yogyakarta. **(Contoh Penulisan Buku Terjemahan)**

Wyatt, J.C. & Spiegelhalter, D., 1991. Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions, Clatton, P. (ed.): Proc. 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care. Vol 1, Ed. 2, McGraw Hill Inc, New York. **(Contoh Penulisan Artikel dalam Buku)**

Munasik, M., Wijayanti, D.P., Hartati, R., Pribadi, R. & Nozawa, Y., 2016. Composition of Juvenile Corals on Different Morphotypes of Substrate at Karimunjawa Archipelago, Indonesia. *ILMU KELAUTAN: Indonesian*.

TEMPLATE ARTIKEL JURNAL

Template Artikel Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan – Universitas Diponegoro dapat diunduh melalui <https://bit.ly/TemplateArtikelFPIK> atau dengan cara *scan barcode* di bawah ini:



Gambar 3. Barcode Link Template Artikel Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

